

ABSTRAK

Dalam menghadapi era globalisasi dengan persaingan yang begitu ketat, maka suatu badan usaha harus mempersiapkan diri untuk menghadapinya. Oleh karena itu usaha-usaha atau aktivitas-aktivitas yang dilakukan semakin banyak sehingga manajer suatu badan usaha dituntut untuk dapat menyeleksi aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh badan usaha tersebut.

Salah satu dari sekian banyak aktivitas diantaranya adalah aktivitas yang terdapat pada proses produksi. Dimana aktivitas ini terdiri lagi dari aktivitas yang memberikan nilai tambah dan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. Aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah inilah yang kemudian harus ditekan seminimal mungkin untuk dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja suatu badan usaha.

Oleh sebab itu kemudian setiap badan usaha selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik, cara yang ditempuh oleh setiap badan usaha untuk menjadi yang terbaik berbeda-beda, tetapi dengan tujuan yang sama untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Salah satu cara yang digunakan sebagai senjata bersaing adalah waktu. Dalam hal ini adalah waktu untuk memproduksi meja komputer. Badan Usaha dituntut untuk melakukan perkembangan dan perbaikan waktu produksi dari waktu ke waktu dengan berusaha untuk meminimalkan *non value added time*.

Waktu produksi memegang peranan yang penting sebagai salah satu senjata untuk mendapatkan keunggulan bersaing. Bagaimana cara untuk mendapatkan waktu produksi yang tepat itulah yang menjadi masalahnya. Aktivitas-aktivitas apa saja yang perlu dilakukan aktivitas-aktivitas apa saja yang tidak perlu dilakukan merupakan permasalahan dalam aktivitas produksi. Badan Usaha yang salah dalam menentukan aktivitas yang digunakan dalam proses produksi akan mengalami masalah dalam persaingan berusaha.

Cycle time adalah waktu yang dibutuhkan untuk memproses suatu barang dari bahan baku hingga menjadi barang jadi. Di dalam *cycle time* terdapat aktivitas-aktivitas yang dapat kita gunakan di dalam memantau proses produksi barang. *Cycle time* dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengatur waktu produksi, untuk mendapatkan waktu produksi yang tepat.